

Tertib Administrasi Kunci Pelayanan Efektif



Wali Kota Tangerang Sachrudin menegaskan, administrasi pemerintahan yang tertib dan terintegrasi merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Hal tersebut disampaikan saat Pembinaan Administrasi Aparatur Wilayah Tahun 2026 pada Kecamatan Pinang dan Cipondoh. "Administrasi yang baik akan memudahkan kita dalam menyelesaikan berbagai persoalan, mulai dari pelayanan kependudukan, penanganan bencana, hingga pelayanan publik lainnya. Tanpa administrasi yang rapi, pelayanan akan lambat dan masyarakat yang dirugikan," tegas Sachrudin. Ia mengatakan, wilayah Pinang dan Cipondoh memiliki dinamika penduduk dan aktivitas yang tinggi, sehingga membutuhkan sistem administrasi yang kuat, akurat, dan saling terhubung antarwilayah. (Adit)

Perkuat Kesejahteraan ASN dan Pensiunan



Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus memperkuat komitmennya dalam meningkatkan kesejahteraan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan para pensiunan. Salah satunya melalui penandatanganan Nota Kesepakatan (Memorandum of Understanding/ MoU) dengan PT Bank Dana Pensiun Taspen terkait layanan bagi Pegawai Negeri Sipil dan pensiunan dalam rangka peningkatan kesejahteraan. Wakil Wali Kota Tangerang Maryono menyampaikan, kerja sama ini merupakan langkah konkret Pemkot Tangerang dalam memastikan ASN dan pensiunan memperoleh layanan yang tepat, mudah diakses, serta relevan dengan kebutuhan, khususnya dalam menghadapi masa purna tugas secara mandiri dan bermartabat. "Bagi kami, ASN dan para pensiunan adalah bagian penting dari pembangunan Kota Tangerang," ujarnya. (Adit)

PEMKOT TANGERANG RAIH UHC AWARD 2026

Pemkot Tangerang kembali meraih UHC Award 2026 Kategori Madya dari Kementerian Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Apresiasi ini diberikan atas konsistensi memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat.

Sejak 2017 hingga 2025, capaian Universal Health Coverage (UHC) Kota Tangerang tercatat konsisten berada di atas 98 persen, bahkan menembus angka 100,71 persen pada 2025. Wali Kota Tangerang Sachrudin hadir langsung menerima penghargaan pada acara Deklarasi dan Pencanangan UHC serta Penghargaan Pemerintah Daerah Tahun 2026 di JIExpo Kemayoran, Jakarta, Selasa (27/01). Ia menyampaikan, capaian tersebut merupakan hasil kerja bersama seluruh pihak. "Alhamdulillah, per 1 Desember 2025 capaian UHC Kota Tangerang mencapai 100,71 persen atau sebanyak 1.982.904 peserta JKN, termasuk 395.187 peserta PBI yang didanai melalui APBD," terangnya. Angka ini meningkat dibanding tahun 2024 yang berada di angka 100,46 persen, dan menegaskan komitmen Pemkot Tangerang dalam menjamin



perlindungan kesehatan bagi seluruh warga. Ia menambahkan, capaian UHC tersebut merupakan wujud nyata semangat gotong royong dalam membangun masyarakat yang lebih sehat dan sejahtera. "Pemkot Tangerang berkomitmen menjalankan Program JKN secara berkelanjutan melalui

penguatan partisipasi masyarakat, peningkatan literasi kesehatan, kemudahan akses layanan, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi dengan sektor swasta," ujarnya. Sachrudin juga menegaskan, keberhasilan Program JKN tidak hanya bergantung pada pemerintah dan pemberi kerja.

AJAK MASYARAKAT MANFAATKAN PROGRAM GAMPANG KERJA



Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus memperkuat berbagai program pemberdayaan generasi muda, di antaranya melalui Program Gampang Kerja, yang memberikan kemudahan akses informasi lowongan kerja, pendampingan karier, hingga penempatan kerja sesuai kompetensi. Selain itu, Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Tangerang juga terus dikembangkan sebagai pusat pelatihan keterampilan dan sertifikasi keahlian yang relevan dengan kebutuhan dunia industri. "Saya mengajak para wisudawan STISNU untuk memanfaatkan fasilitas dan

program yang telah disiapkan pemerintah. Jadikan kelulusan ini sebagai pintu masuk untuk berkarya, mandiri dan berkontribusi bagi pembangunan Kota Tangerang," ajak Wakil Wali Kota Tangerang Maryono saat menghadiri wisuda STISNU. Maryono berharap para lulusan STISNU dapat menjadi agen perubahan di lingkungan masing-masing. "Perubahan besar selalu dimulai dari langkah kecil yang konsisten. Jadilah generasi yang membawa manfaat, menjaga nilai dan turut membangun Kota Tangerang yang maju dan berakhlak," pungkasnya. (Adit)



Manajemen Akhlakul Karimah oleh : H. Ahmad Chairudin

MENAHAN MARAH

Tentunya kita masih sama-sama mengimani bahwa ayat pertama yang diturunkan Allah SWT adalah tentang perintah membaca dan menuntut ilmu. Hal tersebut sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an yang artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-'Alaq: 1-5) Dari ayat tersebut tampak jelas bahwa ilmu merupakan perkara yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu bentuk ibadah ada-

lah tekun menuntut ilmu. Islam meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Begitu pentingnya ilmu dalam Islam sehingga perintah menuntut ilmu disampaikan melalui Al-Qur'an maupun hadis. Setiap aktivitas manusia, di bidang apa pun, memerlukan ilmu sebagai kunci keberhasilan. Dengan kata lain, segala sesuatu harus dilakukan berdasarkan ilmu. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang artinya: "Barang siapa menginginkan dunia, hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa menginginkan keduanya, dunia dan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu." Dari hadis tersebut tampak bahwa kunci untuk menguasai dunia ada-

lah ilmu. Seharusnya, sebagai umat Islam, apabila kita melaksanakan arahan Allah dan Rasul-Nya, maka umat Islam mampu menguasai dunia. Namun dalam kenyataannya, kita masih perlu meningkatkan semangat untuk menggali ilmu, baik ilmu yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Dengan ilmu, seseorang tidak mudah tersesat dalam kehidupan, karena ilmu ibarat cahaya yang menerangi dari gelapnya kebodohan. Orang yang berilmu juga lebih berpeluang menggapai cita-cita, keinginan, dan harapan. Menuntut ilmu tidak harus dilakukan dengan duduk di bangku sekolah atau perguruan tinggi secara formal. Membaca buku merupakan salah satu cara memperoleh ilmu. Selain itu, kita dapat mengunjungi

perpustakaan, mengikuti kursus, dan berbagai sarana belajar lainnya. Namun, sering kali kita rajin mendatangi perpustakaan hanya ketika akan menghadapi ujian atau menyelesaikan skripsi. Setelah ujian selesai atau gelar sarjana diperoleh, perpustakaan pun mulai ditinggalkan. Salah satu kelemahan kita adalah rendahnya minat baca, sehingga jarang membaca literatur. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan minat baca, pengelola perpustakaan, terutama pemerintah, sebaiknya mendekatkan perpustakaan kepada masyarakat. Misalnya, dengan menyediakan pojok baca beserta buku-buku di tempat umum yang banyak dikunjungi, seperti lobi pusat pemerintahan Kota Tangerang dan lokasi strategis lainnya. Selain itu, kita juga harus mening-

KOTA BENTENG

Edisi 03

Th.MMXXVI/Pekan 5/Januari 2026/Sya'ban 1447 H

12 Halaman



KOLABORASI TANGANI BANJIR

Wilayah Tangerang Raya yang meliputi Kota Tangerang, Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang menjadi wilayah yang paling berdampak akibat tingginya curah hujan dalam sepekan terakhir hingga terjadi genangan di sejumlah titik di tiga lokasi tersebut.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten juga telah melaksanakan rapat koordinasi (rakor) terbatas yang juga melibatkan organisasi vertikal lain untuk mencari solusi penanganan banjir di wilayah aglomerasi tersebut.

Wali Kota Tangerang Sachrudin, menyatakan dukungan penuh terhadap langkah kolaboratif penanganan banjir di Tangerang Raya yang

Bersambung ke Hal 11



Foto : Petugas PMI salurkan bantuan logistik banjir di Kecamatan Peruk, Kota Tangerang.

BERITA TERKINI

Job Fair dan Pelatihan Buka Peluang Kerja



Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus membuka peluang kerja bagi warganya melalui berbagai program ketenagakerjaan. Sepanjang pelaksanaan program Gampang Kerja, Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang berhasil mempertemukan ribuan pencari kerja dengan dunia usaha. Kepala Disnaker Kota Tangerang Ujang Hendra mengatakan, job fair menjadi program yang paling dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat.

Bersambung ke Hal 11

Kelurahan Siaga Bencana Jadi Benteng Pertama

Di tengah meningkatnya intensitas cuaca ekstrem, kesiapsiagaan tidak lagi hanya berbicara di level kota. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang Mahdiar menegaskan, penanggulangan bencana banjir dan genangan yang melanda sembilan kecamatan pada pekan lalu didominasi kesiagaan warga yang terdampak bencana serta para petugas terlatih di lapangan.



Hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur Kota

Fenomena tersebut menjadikan konsep Kelurahan Siaga Bencana, yaitu memperkuat kapasitas aparat kelurahan dan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana lewat pelatihan serta simulasi situasi gawat darurat. Hingga 2025 lalu, sudah terbentuk lebih dari 40 Kelurahan Siaga Bencana dan akan ditambah 20 titik lagi pada tahun 2026 ini.



Bersambung ke Hal 11

Urgensi Penanganan Banjir Secara Menyeluruh

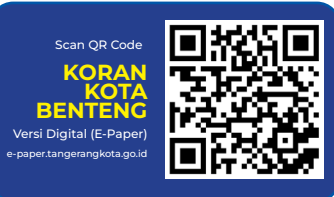
Tangerang dalam beberapa waktu terakhir kembali menguji ketahanan infrastruktur pengendalian banjir di wilayah perkotaan. Jebolnya beberapa tanggul yang tak mampu menahan tekanan aliran air, memunculkan kembali urgensi penanganan banjir secara menyeluruh.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menilai, fenomena cuaca ekstrem yang semakin sering terjadi menuntut sistem pengendalian banjir yang tidak hanya bersifat reaktif, tetapi dibangun melalui perencanaan jangka panjang dan terintegrasi. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah

Tangerang Bershalawat Bersama Zahirmania

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mengajak seluruh masyarakat untuk ikut memeringati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang dengan suasana religius melalui kegiatan Tangerang Bershalawat Bersama Zahirmania. Kegiatan ini sekaligus wujud nyata syiar Islam yang terus digelorakan Pemkot Tangerang dan akan digelar pada Selasa malam, 11 Februari 2026, di Masjid Raya Al-Azhom Kota Tangerang menghadirkan Habib Ali Zainal Abidin Assegaf (Habib Bidin), pimpinan Majelis Shalawat Az-Zahir.

Bersambung ke Hal 11



Cara Penggunaan Disinfektan Pascabanjir

Air banjir dapat mengandung bakteri, virus dan parasit penyakit. Untuk itu, Dinas Kesehatan Kota Tangerang memberikan beberapa tips penggunaan disinfektan setelah banjir surut.

1. **Gunakan sarung tangan, buang lumpur, buka pintu dan bersihkan kotoran terlebih dahulu.**
2. **Takaran disinfektan/Lysol: campurkan 1-2 tutup Lysol cair ke dalam 5 liter air bersih.**
3. **Cara mengepel: celupkan pel ke larutan Lysol, pel seluruh lantai hingga basah, diamkan 5-10 menit.**
4. **Area yang dianjurkan: kamar mandi dan toilet, lantai dapur dan lantai rumah.**
5. **Cairan Lysol tidak untuk cuci tangan, cairan Lysol jangan untuk peralatan makan dan jangan campur pembersih lain.**
6. **Setelah selesai buang air pel ke saluran, cuci tangan pakai sabun dan cuci alat pel hingga bersih. (Dini)**

Dinkes Buka Posko Kesehatan

Untuk memberikan pelayanan ekstra terhadap warga yang terdampak banjir, Dinas Kesehatan Kota Tangerang membuka posko kesehatan wilayah terdampak banjir. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengatakan, layanan yang diberikan berupa pemeriksaan kesehatan, penanganan awal penyakit hingga rujukan medis bagi warga yang membutuhkan, khususnya kelompok rentan seperti anak-anak, lansia, ibu hamil dan penderita penyakit kronis.

Ia menjelaskan, beberapa titik wilayah tersebut di antaranya di wilayah Gebang Raya GOR Serba Guna RW 25, Masjid Al-manda, Posyandu RW dan Posyandu RW 21. Selanjutnya wilayah Pedurenan (Masjid Al Irsyad), Sudimara Pinang (Jalan Kemuning, Jalan H. Akdih dan Jalan H. Sontong), Gembor di RW 8 Masjid Mujahidin dan RW 7 GOR Gembor serta Tajur (Kantor Kelurahan Tajur). (Dini)

BPBD Aktifkan Lima Pompa



Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang mengoperasikan lima pompa air mempercepat surutnya banjir di Kecamatan Periuk. Kepala BPBD Kota Tangerang Mahdiar mengatakan, pengoperasian pompa dilakukan setelah kondisi memungkinkan untuk membuang air ke Kali Sabi. "Tentu saja, pengoperasian pompa ini butuh kerja sama dengan PLN untuk memastikan aliran listrik bagi pompa yang akan digunakan," katanya. Ia menambahkan, selain pengoperasian lima pompa, bekerja sama dengan Dinas PUPR untuk peninggian titik-titik rawan dan berkoordinasi dengan Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC), serta pihak terkait untuk penambahan pompa. (Dini)

GAMPANG KERJA LEWAT PEMBERDAYAAN UMKM DAN PELATIHAN

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menempatkan pemberdayaan UMKM dan beragam pelatihan kewirausahaan sebagai jantung program prioritas di 2026.

Ibu rumah tangga, pemuda lulusan sekolah menengah, hingga pelaku usaha kecil bisa ikut dalam program ini. Mereka datang dengan harapan yang sama, peluang untuk bekerja, berusaha dan bertumbuh. Di Kota Tangerang, harapan itu coba dijawab lewat satu gagasan besar bernama Gampang Kerja. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menyebutkan, program ini diarahkan untuk mencetak wirausaha baru sekaligus memperkuat UMKM agar naik kelas. Upaya itu dimulai dari hulu. Pemerintah menyiapkan bantuan modal usaha bagi 150 orang masyarakat miskin, agar mereka tidak hanya menjadi pencari kerja, tetapi berani memulai usaha sendiri. "Bagi pelaku ekonomi kreatif dan UMKM, pintu penguatan dibuka lebih lebar. Sepanjang 2026, sebanyak 100 orang akan mengikuti pelatihan, bimbingan



teknis, serta pendampingan ekonomi kreatif," ungkap Yeti kepada wartawan. Sementara itu, 400 unit usaha mikro ditargetkan mendapatkan pelatihan pengembangan potensi dan kapasitas usaha, dilanjutkan dengan 310 unit usaha yang dibekali pelatihan

peningkatan daya saing dan 310 unit usaha lainnya diperkuat melalui program kemitraan. "Di sisi promosi, pelaku usaha unggulan didorong tampil di ajang promosi perdagangan tingkat nasional hingga internasional," "Gampang Kerja bukan hanya

soal membuka lowongan, tetapi membangun ekosistem. Dari peningkatan keterampilan, penguatan usaha, hingga perluasan pasar. Semuanya dirangkai agar masyarakat punya pilihan: bekerja atau berwirausaha dengan pijakan yang lebih kokoh," pungkasnya. (Panji)

Pelatihan AI Siapkan SDM Era Digital

Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang membuka pelatihan berbasis kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) pada tahun 2026. Program ini menjadi langkah strategis pemerintah daerah dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang siap bersaing di tengah perkembangan teknologi dan kebutuhan industri digital. Kepala Disnaker Kota Tangerang Ujang Hendra Gunawan mengatakan, pelatihan AI tersebut akan dilaksanakan melalui Balai Latihan Kerja (BLK) dan saat ini pendaftarannya sudah dibuka untuk masyarakat. "Pelatihan AI ini kami siapkan



agar tenaga kerja Kota Tangerang tidak tertinggal oleh perkembangan zaman. Kebutuhan industri terus berubah dan

kami menyesuaikan pelatihannya," ujar Ujang. Ia menjelaskan, secara umum pelatihan di BLK Kota Tangerang berbasis kompetensi dan dirancang sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri. Alumni BLK tidak hanya diarahkan untuk terserap di dunia kerja formal, tetapi juga didorong agar mampu berwirausaha dan berkembang menjadi pelaku UMKM. "Tentu kami berharap dapat membuka lebih banyak peluang kerja, menekan angka pengangguran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan," pungkasnya. (Panji)

Pembangunan Infrastruktur Sistem Pengendali Banjir



- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menyusun sejumlah program penanggulangan banjir dan genangan di Kota Tangerang sebagai skala prioritas, antara lain:
1. Pembangunan turap di 35 lokasi.
 2. Sistem pengendali banjir di 30 titik rawan.
 3. Pembangunan embung di 3 lokasi sebagai penampung air.
 4. Rehabilitasi turap di 12 lokasi.
 5. Pembangunan drainase makro dan mikro di 126 lokasi.

6. Pemeliharaan sumber daya air (SDA) dan drainase sepanjang 265 kilometer.
7. Peningkatan sistem drainase perkotaan dan lingkungan sepanjang 70 km.
8. Normalisasi dan revitalisasi sungai sepanjang 20 km.
9. Pembangunan dan peningkatan bangunan pengendali banjir seperti embung, polder, kolam retensi, serta pintu air sebanyak 13 unit.
10. Penguatan sinergi dan kolaborasi pengelolaan SDA lintas wilayah. (Panji)

TANGERANG NGEBESAN 2026 SIAP DIGELAR

Sebagai salah satu pagelaran seremonial bermuansa karnaval budaya, Tangerang Ngebesan Tahun 2026 akan segera digelar.

Gelaran ini menjadi salah satu acara yang dinantikan dalam rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang yang akan dilaksanakan pada Kamis 12 Februari 2026. Kemajuan kota harus selalu berjalan seiring dengan pelestarian budaya dan penguatan nilai sosial masyarakat. Apalagi, pada acara yang akan dilangsungkan sepekan menjelang 1 Ramadan 1448 Hijriah ini, dikemas dengan tema adat Betawi. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang Boyke Urif Hermawan memaparkan, Tangerang Ngebesan juga memiliki makna simbolik yang kuat. Ratusan pasangan pengantin dari beragam latar belakang masyarakat akan dipersatukan dalam



satu rangkaian upacara budaya yang sarat nilai tradisi, toleransi dan kebersamaan. Parade karnaval budaya Tangerang Ngebesan kami hadirkan sebagai simbol persatuan dan keber-

SAMBUNGAN

KOLABORASI PENANGGULANGAN BANJIR TANGERANG RAYA ..DARI HALAMAN 1

diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten. Upaya ini dalam rangka antisipasi dan mitigasi banjir, khususnya di wilayah Kota Tangerang. "Alhamdulillah, setelah Pak Gubernur meninjau langsung kondisi genangan di wilayah Periuk yang disebabkan oleh luapan Kali Ledug dan Sungai Cirarab, dalam rakor tadi disepakati bahwa Kali Cirarab akan dinormalisasi," ungkap Sachrudin, Senin (26/1). Sachrudin menambahkan, normalisasi Sungai Cirarab diyakini akan memperlancar aliran Kali Ledug sehingga mampu mengurangi genangan dan banjir secara signifikan di wilayah Periuk. "Jika normalisasi dilakukan, saya optimis aliran air akan jauh lebih lancar dan dampaknya, genangan maupun banjir di Periuk dapat berkurang secara signifikan," ujarnya. Sementara itu, Gubernur Banten Andra Soni menegaskan, pihaknya bersama Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWS

Ciliwung Cisadane) sepakat untuk melaksanakan normalisasi Sungai Cirarab, yang melintasi wilayah Kota dan Kabupaten Tangerang. "Sungai Cirarab mengalami pendangkalan dan penyempitan. Kondisi ini terlihat jelas di lapangan," jelas Andra Soni. Gubernur juga menegaskan pentingnya koordinasi lintas sektor, termasuk dengan kepala daerah dan Kantor Wilayah Pertanahan. "Karena dari pantauan yang kami lakukan banyak bangunan yang berdiri tidak semestinya di bantaran sungai," terangnya. Selain itu, meski telah ditetapkan upaya-upaya strategis jangka panjang, penanggulangan banjir yang melibatkan Pemprov Banten dan Pemda Tangerang Raya yang akan dimulai tahun 2026 ini. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang Mahdiar menyatakan, saat ini masih berstatus waspada terhadap potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat hingga Februari 2026.

Data tersebut berdasarkan peringatan dini dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) terkait potensi cuaca ekstrem hidro-meteorologi. "Meskipun banjir di sejumlah

wilayah telah surut, potensi hujan lebat masih perlu diwaspadai. Petugas BPBD tetap disiagakan selama 24 jam dengan sistem piket bergantian sesuai arahan Wali Kota Tangerang," pungkasnya. (Panji)

KELURAHAN SIAGA BENCANA JADI BENTENG PERTAMA ... DARI HALAMAN 1

"Konsep ini menempatkan masyarakat sebagai subjek utama, bukan sekadar penerima bantuan. Warga dilibatkan untuk mengenali risiko di lingkungannya sendiri, memahami jalur evakuasi, serta saling menjaga saat bencana terjadi," ungkapnya, Senin (26/1/2026), di Puspemkot Tangerang. Mahdiar menjelaskan, kesiapsiagaan ini mencakup pemetaan wilayah rawan, pembentukan relawan kebencanaan, hingga penyiapan logistik dasar yang dapat digunakan dalam kondisi darurat. Seperti alat pemadam kebakaran ringan, life jacket, boat karet, tandu hingga tenda dan beberapa perlengkapan lain menunjang situasi kegawatdaruratan. "Kalau kelurahannya siap, dampak bencana bisa ditekan. Evakuasi lebih cepat, korban bisa diminimalkan," jelasnya. (Panji)

JOB FAIR DAN PELATIHAN BUKA PELUANG KERJA ... DARI HALAMAN 1

Periode 2025 lalu, Disnaker tercatat menggelar 12 kali job fair yang menyediakan sekitar 20.000 lowongan kerja dari berbagai perusahaan. Pada 2026 ini pun akan dibuka kesempatan yang sama bagi para pencari.

"Dari job fair tersebut, kurang lebih 5.000 warga Kota Tangerang berhasil mendapatkan pekerjaan. Ini menunjukkan bahwa job fair masih menjadi jembatan efektif antara pencari kerja dan perusahaan," ujar Ujang, Kamis (22/1/2026). Selain membuka akses kerja, Disnaker juga menyiapkan warga agar memiliki keterampilan yang dibutuhkan industri. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan lima Balai Latihan Kerja (BLK) tematik serta pelatihan kerja berbasis kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja.

Melalui berbagai program ini, Kadisnaker berharap angka pengangguran dapat terus ditekan dan pertumbuhan ekonomi daerah berjalan lebih merata. "Tujuan kami sederhana, warga punya kesempatan kerja, punya keterampilan, dan punya daya saing. Bukan hanya dapat kerja hari ini, tapi juga siap menghadapi persaingan ke depan," tegas Ujang. (Panji)

TANGERANG BERSHALAWAT BERSAMA ZAHIRMANIA ... DARI HALAMAN 1

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang Boyke Urif Hermawan mengatakan, kegiatan tersebut diperkirakan akan dihadiri ribuan jemaah dari wilayah Tangerang Raya dan sekitarnya. Pemkot Tangerang pun berkomitmen untuk terus menghadirkan berbagai kegiatan keagamaan lainnya sebagai bagian dari pembangunan karakter masyarakat Akhlakul Karimah. "Ke depan, Pemkot Tangerang akan terus menggelar agenda keagamaan seperti Festival Hari Santri,

samaan. "Ini menjadi representasi nilai-nilai budaya, keharmonisan, dan semangat membangun dan menjaga Kota Tangerang," ujarnya. Boyke menambahkan, kegiatan ini juga menjadi bagian dari komitmen Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dalam melestarikan budaya Betawi sebagai salah satu identitas lokal. Rangkaian prosesi adat seperti pertemuan dua rombongan pengantin, palang pintu, serta iringan seni tradisional Betawi berupa tehyan, tanjidor, dan gambang kromong menjadi daya tarik utama acara. Acara ini juga diisi dengan pembagian hadiah dan doorprize bagi para peserta sebagai bentuk apresiasi dan ungkapan doa agar para pasangan. "Seluruh unsur tersebut dirancang untuk menghadirkan suasana meriah seperti suasana hati para pengantin yang berpartisipasi. Harapan kami pengantin dapat memulai kehidupan baru dengan penuh keberkahan. (Panji)

Festival Al-A'zhom dan Festival Maulid," jelasnya. tunan selawat bersama Zahir Dengan demikian, kemajuan pembangunan di Kota Tangerang dapat berjalan seiring dengan terbentuknya masyarakat yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur. (Panji)

URGensi PENANGANAN BANJIR SECARA MENYELURUH ... DARI HALAMAN 1

(Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menjelaskan, dalam konteks inilah Program Strategis Daerah (PSD) penanggulangan banjir dan genangan menjadi fondasi utama kebijakan pembangunan 2026 ini. Program ini dirancang untuk memperkuat infrastruktur pengendalian air, mulai dari sungai, saluran drainase, hingga bangunan penahan banjir di titik-titik rawan. Melalui program strategis daerah ini, Pemkot Tangerang optimis risiko banjir dapat ditekan secara signifikan, sekaligus menjaga kenyamanan dan keselamatan warga di tengah dinamika pembangunan kota. "Penanganan banjir tidak dapat dilakukan secara parsial. Kami menyusun rangkaian program strategis yang saling terhubung," ujar Yeti. "Mulai dari normalisasi sungai, pembangunan dan rehabilitasi turap, penguatan sistem drainase makro dan mikro hingga konsolidasi lintas sektoral serta wilayah," "Upaya Kota Tangerang dalam menekan risiko banjir tidak sekadar respons saat hujan turun, melainkan dibangun melalui perencanaan jangka panjang yang terstruktur," jelasnya, Senin (26/1/2026) di Puspemkot Tangerang. (Panji)

Tiga Wilayah Jadi Pilot Project GKSTTB

Sebagai upaya memperkuat ketahanan masyarakat, TP PKK Kota Tangerang melakukan kegiatan pembinaan proyek percontohan Gerakan Keluarga Sehat Tanggap Tangguh Bencana (GKSTTB) di tiga wilayah. Yaitu Kecamatan Pinang, Ciledug dan Benda.

Ketua TP PKK Kota Tangerang Masturoh Sachrudin mengatakan, GKSTTB merupakan program percontohan untuk menggerakkan masyarakat menjadi keluarga sehat, tangguh bencana dan lestari lingkungan, melalui program gerakan masif untuk mengubah perilaku masyarakat. Diharapkan, pembinaan di tiga kecamatan ini, kader mampu memahami peran mereka sebagai agen perubahan, dan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan," katanya. (Dini)

Penerimaan Siswa Baru Sekolah Lansia

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) melalui UPT KB Kota Tangerang, membuka penerimaan siswa baru Sekolah Lansia tahun 2026.

Pendaftaran dibuka : 24 Januari s/d 3 Februari 2026 (tanpa dipungut biaya).

Syarat utama : lansia berusia 60 tahun ke atas dan memiliki kemauan untuk terus belajar dan berkembang.

Pendaftaran melalui : penyuluh KB, Kader BKL atau sekolah lansia terdekat.

(WhasApp : 0878-8230-0997/
Instagram : @upt_kbkotatangerang)

Lokasi Sekolah Lansia :

1. Sekolah Lansia Nurul Hasanah, Kelurahan Poris Plawad, Cipondoh
2. Sekolah Lansia Teratai, Kelurahan Karang Anyar, Neglasari
3. Sekolah Lansia Bina Jaya, Kelurahan Cibodasari, Cibodas
4. Sekolah Lansia Ceria, Kelurahan Gebang Raya, Perutuk
5. Sekolah Lansia Kamboka, Kelurahan Neroktog, Pinang
6. Sekolah Lansia Solid, Kelurahan Larangan Indah, Larangan
7. Sekolah Lansia Harapan Kita, Kelurahan Pabuaran, Karawaci
8. Sekolah Lansia Hebat, Kelurahan Jurumudi, Benda
9. Sekolah Lansia Seruni, Kelurahan Sudimara Barat, Ciledug
10. Sekolah Lansia Kemuning, Kelurahan Buaran Indah, Tangerang
11. Sekolah Lansia Maya 3, Kelurahan Manis Jaya, Jatituwang
12. Sekolah Lansia Pucung Lestari, Kelurahan Pondok Pucung, Karang Tengah
13. Sekolah Lansia Maju Bersama, Kelurahan Poris Gaga, Batuaceper (Dini)

TP PKK Bantu Korban Banjir

Tim Penggerak PKK Kota Tangerang, bergerak membantu masyarakat yang terdampak bencana banjir di tiga titik wilayah terdampak banjir. Yaitu Kecamatan Perutuk, Cipondoh dan Karang Tengah.

Ketua TP PKK Kota Tangerang Masturoh Sachrudin mengatakan, sebagai mitra pemerintah, TP PKK turut membantu masyarakat dengan mengirimkan bantuan bahan pangan atau sembako, makanan siap saji, air mineral, popok, obat-obatan, sapu dan lap pel.

"Kami hadir untuk memastikan masyarakat tidak merasa sendiri menghadapi bencana ini. TP PKK sebagai mitra pemerintah akan terus bergerak bersama perangkat daerah dan relawan untuk membantu warga terdampak," katanya. (Dini)

WASPADAI MODUS CHILD GROOMING PADA ANAK

Fenomena child grooming menjadi isu hangat yang sedang diperbincangkan, setelah kisah aktris Aurelie Moeremans diangkat dalam sebuah buku "Broken Strings" yang mengisahkan kisah korban child grooming.

Dosen Psikologi Universitas Muhammadiyah Tangerang Sri Damayanti mengatakan, child grooming adalah proses pendekatan yang dilakukan oleh pelaku kepada anak secara bertahap untuk membangun kepercayaan, kedekatan emosional dan rasa aman. Tujuannya adalah melakukan eksploitasi seksual.

Ia menjelaskan, proses ini sering kali berlangsung halus dan tidak disadari oleh anak maupun orang tua. Sehingga, child grooming sangat berbahaya karena dapat merusak kesehatan psikologis anak, menimbulkan trauma jangka panjang, gangguan kepercayaan, rasa bersalah, kecemasan hingga depresi bahkan berdampak pada kepribadian anak di masa dewasa.

"Pelaku bekerja dengan



cara memberi perhatian lebih, hadiah, pujian atau menjadi "tempat curhat" bagi anak dan bisa terjadi melalui media sosial, game online atau aplikasi pesan dengan percakapan bernuansa seksual, meminta foto pribadi hingga mengajak bertemu," katanya.

Jika itu terjadi pada anak

kita, ia menyarankan, orang tua perlu membangun komunikasi terbuka dan aman dengan anak. Sehingga anak merasa nyaman saat bercerita tanpa takut dimarahi. Lalu, edukasi sejak dini tentang batasan tubuh, privasi dan disarankan untuk mendampingi aktivitas digital anak, mengenal lingkungan per-

gaulan anak dan peka terhadap perubahan perilaku anak.

"Pesan saya, perlindungan anak dimulai dari rumah. Anak yang merasa didengar, dihargai dan aman secara emosional akan lebih berani ketika menghadapi situasi yang membahayakan dirinya," tutupnya. (Dini)

Prioritas Penurunan Stunting, TBC dan Kesehatan Gratis



Awal tahun 2026, Dinas Kesehatan Kota Tangerang menetapkan sejumlah program prioritas kesehatan sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Di antaranya penurunan angka stunting, penuntasan Tuberkulosis (TBC), penurunan angka kematian ibu dan bayi serta

penguatan layanan kesehatan gratis bagi masyarakat.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Amran Ali mengatakan, program ini ditetapkan sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

Ia menjelaskan, untuk penanganan stunting yang menjadi prioritas sejalan dengan program nasional, Dinas Kesehatan akan melakukan berbagai upaya melalui peningkatan pelayanan gizi, penguatan pemberian makanan bergizi, serta pendampingan berkelanjutan kepada ibu hamil, balita dan

Perkuat 13 Kepala Sekolah Lansia

Untuk menghadapi fenomena penuaan penduduk di Kota Tangerang, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Tangerang melakukan penguatan atau Training of Trainer (TOT) bagi 13 Pengelola Sekolah Lansia Bina Keluarga Lansia (SL-BKL).

Kepala UPT KB Kota Tangerang Nuraini mengatakan, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mendampingi warga lanjut usia. Sehingga, lansia tidak lagi dipandang sebagai beban melainkan menjadi potensi untuk pembangunan kota.

Selain itu ia menjelaskan, pengelola SL BKL dibekali

dengan kurikulum 7 dimensi lansia tangguh yang terdiri atas aspek spiritual, fisik, emosional, intelektual, sosial, profesional serta vokasional dan lingkungan.

"Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek edukasi, tetapi menekankan penguatan peran keluarga sebagai sistem pendukung dalam kehidupan lansia," katanya. (Dini)



Kenalkan Konsep Tri Siap Berkendara

Kanit Keamanan dan Keselamatan Berlalu Lintas Polres Metro Tangerang Kota Iptu Ajeng Sekar Ningrum memperkenalkan konsep Tri Siap sebagai pedoman dasar berkendara yang aman dan bertanggung jawab.

Ia menjelaskan, Tri Siap menjadi langkah sederhana namun penting yang harus dipahami sejak dini, khususnya oleh pelajar sebagai gSiap Diri menjadi poin pertama dalam Tri Siap. Pengendara harus berada dalam kondisi sehat jasmani dan rohani sebelum berkendara.

Poin kedua adalah Siap Kendaraan, yakni memastikan kondisi kendaraan dalam keadaan prima.

Poin ketiga Siap Aturan yang menekankan pentingnya kepatuhan terhadap rambu lalu lintas, marka jalan, serta seluruh peraturan yang berlaku di jalan raya.

Menurut Iptu Ajeng, melalui sosialisasi ini diharapkan pelajar tidak hanya memahami teori keselamatan berlalu lintas, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Dini)

Pengetahuan Baru bagi Pelajar

Sosialisasi keselamatan berlalu lintas memberikan banyak pengetahuan baru bagi para pelajar. Salah satunya, terkait cara berkendara yang baik dan aman di jalan raya.

Fatih Apta, siswa kelas XI SMA Negeri 4 Tangerang, mengaku mendapat pemahaman lebih mendalam mengenai aturan dan etika berkendara, termasuk penggunaan lampu hazard yang kerap disalahartikan oleh pengendara.

"Di sini saya jadi tahu kapan lampu hazard boleh digunakan dan kapan tidak. Selama ini banyak yang salah," ujar Fatih.

Ia menilai, kegiatan sosialisasi tersebut sangat bermanfaat karena para pelajar tidak hanya menerima materi, tetapi juga diberi kesempatan untuk bertanya langsung kepada narasumber yang kompeten di bidang keselamatan lalu lintas.

"Bagus banget karena bisa tanya langsung ke narasumber. Ini sangat membantu dan mengedukasi kami sebagai pelajar,"akunya. (Dini)

7 Tips Aman Perjalanan Sekolah

1. **Persiapkan Diri**
Pastikan kondisi tubuh sehat dan siap beraktivitas. Berangkatlah lebih awal agar tidak terburu-buru di jalan yang bisa memicu tindakan berisiko.
2. **Perlengkapan Keselamatan**
Bagi pelajar yang bersepeda atau menggunakan sepeda motor, wajib memakai helm berstandar SNI. Gunakan sepatu tertutup dan pakaian yang nyaman agar mudah bergerak.
3. **Patuhi Aturan Lalu Lintas**
Selalu menaati rambu lalu lintas, lampu merah, dan marka jalan. Hindari menyeberang sembarangan atau melawan arus demi mencegah kecelakaan.
4. **Waspada di Zona Sekolah**
Kurangi kecepatan saat melintas di area sekolah dan perhatikan sekitar. Zona sekolah rawan kepadatan, terutama pada jam masuk dan pulang sekolah.
5. **Manfaatkan Angkutan Umum**
Pelajar yang menggunakan angkutan umum diminta untuk naik dan turun di tempat yang aman serta tidak bergelutangan demi keselamatan.
6. **Hindari Penggunaan Ponsel**
Menggunakan ponsel saat berjalan kaki atau berkendara dapat mengurangi fokus. Simpan ponsel dan perhatikan kondisi sekitar.
7. **Utamakan Keselamatan**
Sampai ke sekolah dengan selamat jauh lebih penting daripada datang lebih cepat. Berkendara dengan penuh konsentrasi. (Dini)



PELAJAR PELOPOR KESELAMATAN LALU LINTAS

Keselamatan lalu lintas bukan hanya urusan orang dewasa. Pelajar dan remaja juga punya peran besar untuk lebih aman di jalan raya. Apalagi, angka kecelakaan di Indonesia masih tergolong tinggi dan banyak melibatkan usia muda.

Data Korlantas Polri tahun 2024 mencatat, ada 150.906 kecelakaan lalu lintas di Indonesia. Dari angka tersebut, 26.839 orang meninggal dunia. Sementara ratusan ribu lainnya mengalami luka-luka.

Fakta ini jadi pengingat pentingnya bersikap lebih peduli dan bertanggung jawab saat berada di jalan raya.

Ketua Tim Substansi Diseminasi Keselamatan Transportasi Kementerian Perhubungan Nawangwulan menyam-

paikan, pelajar punya posisi strategis dalam membangun budaya tertib berlalu lintas. Menurutnya, kebiasaan baik di jalan sebaiknya dimulai sejak masih duduk di bangku sekolah.

"Pelajar itu bukan cuma pengguna jalan, tapi juga bisa jadi contoh buat lingkungan sekitarnya. Kalau dari sekarang sudah tertib dan peduli keselamatan, dampaknya bakal besar ke masa depan," ujar

Nawangwulan saat Sosialisasi Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang digelar di Aula Al Amanah, Puspemkot Tangerang.

Lewat program Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pelajar diajak untuk jadi teladan keselamatan di jalan. Mulai dari hal sederhana seperti pakai helm standar, patuh rambu lalu lintas, tidak main ponsel saat berkendara. (Abdul)



Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Pelajar

ligus berkontribusi nyata bagi keselamatan lalu lintas kini terbuka lebar lewat Lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI) Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Lomba ini menjadi bagian dari upaya mendorong peran aktif pelajar dalam menciptakan budaya tertib dan aman di jalan raya. Peserta terbaik di tingkat Kota

Tangerang nantinya akan mewakili daerah ke tingkat Provinsi Banten, sebelum diseleksi kembali untuk melaju ke tingkat nasional.

Ketua Tim Substansi Diseminasi Keselamatan Transportasi Kementerian Perhubungan Nawangwulan mengatakan, lomba ini dirancang sebagai wadah bagi pelajar untuk menuangkan gagasan segar terkait keselamatan lalu lintas yang relevan dengan perkembangan zaman.

"Lewat karya tulis ilmiah, pelajar bisa menyampaikan ide-ide inovatif, mulai dari teknologi, kampanye kreatif, sampai etika berlalu lintas. Ini menjadi ruang belajar dan berkontribusi," ujar Nawang-

wulan. Tahun ini tema yang diangkat adalah "Inovasi Teknologi dan Etika Transportasi sebagai Manifestasi Keselamatan Jalan yang Modern." Tema ini, mendorong pelajar untuk berpikir kritis dan solutif terhadap tantangan keselamatan lalu lintas masa kini.

Keterlibatan pelajar dalam lomba ini diharapkan mampu melahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga peduli terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain di jalan. (Abdul)

Persyaratan Peserta dan Tema Karya Tulis

1. Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang disampaikan harus mengangkat tema "Inovasi Teknologi dan Etika Transportasi sebagai Manifestasi Keselamatan Jalan di Era Digital".
2. Seluruh karya wajib memuat unsur teknologi, digitalisasi, inovasi, kreativitas, serta nilai kebermanfaatn, dan merupakan karya baru yang orisinal hasil gagasan peserta.
3. Karya tulis harus disusun secara logis, objektif, sistematis, andal, terencana, dan akumulatif.
4. Karya tulis bersifat orisinal dan belum pernah dipublikasikan, dengan ketentuan maksimal tingkat plagiatisme sebesar 30 persen.
5. Karya diharapkan mampu merepresentasikan gagasan yang inovatif, kreatif, dan solutif sesuai tema utama yang telah ditetapkan.
6. Karya tulis dapat berupa hasil telaah pustaka maupun penelitian, dengan mencantumkan sumber referensi sesuai kaidah penulisan daftar pustaka yang benar.
7. Penulisan karya dilakukan secara sistematis dan logis, menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Persyaratan Peserta

Peserta yang mengikuti Pemilihan Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan tingkat nasional merupakan dua orang pelajar terbaik yang dikirim oleh Pemerintah Daerah tingkat provinsi. Adapun persyaratan peserta sebagai berikut:

1. Pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) dan/atau sederajat, dibuktikan dengan Kartu Pelajar atau surat keterangan dari sekolah yang bersangkutan.
2. Melampirkan Surat Keterangan Berkelakuan Baik yang dikeluarkan oleh kepala sekolah.
3. Melampirkan Surat Keterangan Sehat
4. Jasmani dan Rohani, serta Surat Keterangan Bebas Narkoba dari puskesmas atau rumah sakit setempat.
5. Memiliki wawasan, ide, serta karya yang kreatif dan inovatif di bidang keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.
6. Memiliki kemampuan public speaking yang baik, mampu memotivasi lingkungan sekitar, serta aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler

sekolah atau kegiatan lainnya yang mendukung penyebaran informasi dan edukasi keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

Wajib mengikuti Video Challenge dengan tema "POV Gen Z tentang Keselamatan Jalan." (Abdul)



Fokus Hasilkan Produk Hukum Berkualitas

Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Tangerang mulai mematangkan pembahasan Program Legislasi Daerah (Prolegda) 2026 bersama Pemkot Tangerang.

Wakil Ketua Bapemperda DPRD Kota Tangerang Edi Suhendi mengungkapkan, pembahasan Prolegda dibagi menjadi dua termin. Pada termin pertama, Bapemperda memprioritaskan regulasi yang mendesak bagi pelayanan publik dan kebutuhan organisasi perangkat daerah.

"Termin pertama kita pilih yang prioritas, seperti perubahan SOTK (Susunan Organisasi dan Tata Kerja). Ini sangat penting karena ada perubahan nomenklatur di beberapa dinas yang membutuhkan penyesuaian segera agar pelayanan masyarakat tidak terganggu," ujar Edi

Edi menekankan bahwa ketelitian dalam tahap awal ini sangat krusial agar produk hukum yang dihasilkan benar-benar berkualitas dan memberikan manfaat nyata bagi warga. "Prinsipnya, kita ingin menghasilkan produk hukum yang bukan sekadar selesai, tapi berkualitas dan dibutuhkan masyarakat," pungkas Edi.(Adit)

DPRD Pastikan Penanganan Banjir Optimal

Anggota DPRD Kota Tangerang meninjau secara langsung kondisi banjir yang terjadi di sejumlah lokasi di Kota Tangerang. Hal ini untuk memastikan masyarakat terdampak banjir serta penyaluran bantuan logistik berjalan optimal.

Di Kecamatan Periuik, Wakil Ketua DPRD Turidi Susanto dan Andri Permana serta Ketua Komisi I turut mendampingi tinjauan yang dilakukan oleh Gubernur Banten Andra Soni, Wali Kota Sachrudin, Wakil Wali Kota Maryono dan Forkopimda. Wakil Ketua DPRD Turidi Susanto memberikan apresiasi terhadap kolaborasi antara BPBD Kota Tangerang dan jajaran Forkopimda dalam menangani warga terdampak. Ia menilai, pelayanan di posko kesehatan dan dapur umum sudah berjalan dengan baik, termasuk kualitas makanan yang disediakan bagi warga.

"Alhamdulillah, penanganan dari BPBD Kota Tangerang beserta rekan-rekan Forkopimda luar biasa. Mereka melakukan kolaborasi sehingga masyarakat merasa terlayani," ujar Turidi.

Selain fokus pada evakuasi, Turidi menekankan pentingnya penanganan pascabanjir, terutama terkait kesehatan masyarakat.

"Dampak setelah banjir ini perlu dipikirkan oleh pemerintah daerah, seperti pengobatan gratis untuk mengantisipasi penyakit menular dan sebagainya," ujarnya.(Adit)

Dukung Pembangunan Alun-Alun Benda

Anggota DPRD Kota Tangerang Samsuni menyatakan dukungannya terhadap rencana pembangunan Alun-Alun Benda di Kecamatan Benda, Kota Tangerang.

Pembangunan ini diharapkan dapat menjadi sarana rekreasi dan olahraga bagi warga setempat sekaligus menjadi simbol pemerataan pembangunan di setiap kecamatan.

Pembangunan Alun-Alun Benda melengkapi keberadaan ruang publik berupa Alun-Alun di Kota Tangerang.

Samsuni mengatakan, dengan keberadaan Alun-Alun Benda, masyarakat setempat dapat memanfaatkan untuk olahraga, maupun rekreasi keluarga tanpa harus jauh-jauh menuju pusat kota seperti Lapangan Ahmad Yani.

"Baguslah, apalagi di setiap kecamatan diadakan seperti itu, ini juga menunjukkan pemerataan pembangunan sarana ruang publik di Kota Tangerang," ujar Samsuni.

Ia optimis kehadiran alun-alun ini akan memberikan manfaat luas bagi warga Benda khususnya dan warga Kota Tangerang pada umumnya.(Adit)



DPRD TETAPKAN 16 RAPERDA DI PROLEGDA 2026

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang menetapkan 16 Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) dalam Program Legislasi Daerah (Prolegda) tahun 2026. Dari total tersebut, lima Raperda merupakan inisiatif dewan, sementara sisanya merupakan usulan eksekutif serta agenda rutin tahunan.

Ketua DPRD Kota Tangerang Rusdi Alam menjelaskan,

agenda rutin yang akan dibahas mencakup Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), APBD Murni 2027, serta Perubahan APBD 2026.

Rusdi menekankan adanya beberapa Raperda usulan eksekutif yang mendesak untuk segera diselesaikan. Salah satunya mengenai jaringan utilitas, khususnya terkait kabel fiber optik.

Rusdi mengungkapkan, saat ini pemerintah daerah belum memiliki dasar hukum yang kuat untuk memberikan retribusi dari penyedia layanan utilitas tersebut.

"Jaringan utilitas, salah satunya fiber optik, hari ini secara aturan kita tidak bisa menjadi dasar dalam pengambilan retribusi sewa di Kota Tangerang, ini mau kita ubah agar punya dasar dalam penarikan retribusi, ini terkait dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)," ungkapnya.

Selain sektor pendapatan, DPRD juga mendorong Raperda inisiatif mengenai produk halal. "Regulasi ini bertujuan untuk memberikan kepastian hukum dan memfasilitasi pelaku UMKM

di Kota Tangerang dalam memperoleh sertifikasi halal secara lebih mudah," ujarnya.

Terkait regulasi yang sudah tidak relevan, Rusdi menyatakan pihaknya akan membentuk tim khusus untuk mengkaji ulang perda laws.

"Kita kaji berkaitan dengan Perda yang sudah lawas, yang secara aturannya masih berlaku tapi secara konteks sudah tidak bisa diterapkan atau tidak up to date," pungkasnya. (Adit)

Dorong Museum Juang Jadi Pusat Edukasi



Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Andri S. Permana, menekankan pentingnya peringatan Peristiwa Lengkong sebagai instrumen penguatan

identitas bagi generasi muda di Kota Tangerang.

Menurutnya, peristiwa sejarah tersebut merupakan bukti nyata kontribusi pemuda dalam

mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pahlawannya. Peristiwa Lengkong ini harus menjadi pengingat bagi anak muda bahwa kota ini punya sejarah panjang perjuangan, di mana pemuda-pemuda belia menjadi embrio lahirnya Tentara Nasional Indonesia (TNI)," ujar Andri.

Terkait potensi museum sebagai objek wisata, Andri berpendapat bahwa aspek edukasi harus menjadi fondasi utama sebelum beranjak ke aspek pariwisata.

Ia meyakini, jika nilai sejarah tersampaikan dengan utuh, museum akan bertransformasi

menjadi destinasi yang menginspirasi jiwa patriotisme.

"Kita tidak sedang berbicara tentang bangunan mati tanpa makna. Ada value di sana. Saat nilai edukasinya sampai kepada publik, museum ini akan menjadi destinasi wisata yang tidak hanya menghadirkan hiburan, tapi juga aspek pendidikan bagi masyarakat," ungkapnya.

Politisi PDI Perjuangan ini mendorong adanya sinergi lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Ia berkomitmen untuk terus mendorong perbaikan infrastruktur, termasuk penambahan fasilitas audio visual, guna meningkatkan kenyamanan pengunjung.(Adit)

Daftar Rancangan Peraturan Daerah Prolegda 2026

1. Raperda tentang Perubahan Atas Perda Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Human Immunodeficiency Virus Dan Acquired Immuno Deficiency Syndrome, usulan Dinas Kesehatan Kota Tangerang.

Polisi Pamong Praja Kota Tangerang.

2. Raperda tentang Perubahan Atas Perda Nomor 3 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung, usulan Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kota Tangerang.

9. Raperda tentang Fasilitas Jaminan Produk Halal, usulan Badan Pembentukan Perda DPRD Kota Tangerang.

3. Raperda tentang Perubahan Atas Perda Nomor 7 Tahun 2005 tentang Larangan Pengedaran dan Penjualan Minuman Beralkohol, usulan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Tangerang.

10. Raperda tentang Perubahan Atas Perda Nomor 8 Tahun 2018 tentang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, usulan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Tangerang.

4. Raperda tentang Perubahan Atas Perda Nomor 8 Tahun 2005 tentang Pelarangan Pelacuran usulan Satuan

8. Raperda tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, usulan Badan

Pembentukan Perda DPRD Kota Tangerang.

11. Raperda tentang Penyelenggaraan Infrastruktur Jaringan Utilitas, usulan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tangerang.

12. Raperda Rencana Pelindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, usulan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang.

13. Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2026, usulan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Tangerang.

14. Raperda tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2027, usulan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Tangerang.

15. Raperda tentang Penyelenggaraan Keolahragaan, usulan Badan Pembentukan Perda DPRD Kota Tangerang.

16. Raperda tentang Penyelenggaraan Transportasi, usulan Badan Pembentukan Perda DPRD Kota Tangerang.

Usaha Rumahan Serasih Coffee



Serasih Coffee merupakan usaha rumahan yang dibentuk pada pertengahan April 2024 dengan konsep pemesanan berbasis online.

Ranggi selaku pemilik menjelaskan, usaha ini berawal dari keisengan setelah sebelumnya mem-

buka coffee shop pada akhir 2021 hingga 2022 selama kurang lebih satu tahun.

Namun, karena minimnya peminat serta kurang tepatnya lokasi usaha, coffee shop tersebut akhirnya harus berhenti beroperasi.

Dari pengalaman tersebut, Ranggi kemudian memutuskan membangun Serasih Coffee dengan sistem penjualan online agar lebih fleksibel dan menyesuaikan kebutuhan pasar.

Ranggi juga mengungkapkan bahwa Serasih Coffee sempat berhenti beroperasi pada tahun 2025 karena kesibukan serta seluruh proses produksi dan pembelian bahan yang dilakukan secara mandiri.

Memasuki 2026, Serasih Coffee kembali dibuka seiring adanya permintaan dari para pelanggan lama. Ke depan, usaha ini berencana melakukan rebranding.(Adit)

Empat Tips UMKM Naik Kelas



Merek fesyen terkemuka Tanah Air yang berasal dari Kota Tangerang membagikan tips jitu dalam mengembangkan usaha.

Meski tidak mudah, namun dengan tips inilah brand Aramara menjadi populer di Tanah Air. Berikut empat tips jitu bagi UKM untuk naik kelas:

- Kenali dan angkat kekuatan lokal daerah sebagai nilai utama produk.
- Jaga kualitas dan konsistensi, meski produksi masih terbatas.
- Manfaatkan jejaring dan program pendampingan UMKM yang tersedia.
- Bangun merek dengan visi jangka panjang, bukan hasil instan. (Dini)

Selendang Mayang Babeh Sapri



Di tengah gempuran tren kuliner modern, Es Selendang Mayang Babeh Sapri tetap kokoh berdiri sebagai salah satu ikon penganan tradisional yang dicintai masyarakat.

Beroperasi sejak 1999, usaha ini mempertahankan kualitasnya dengan konsistensi yang luar biasa, di mana seluruh bahan baku mulai dari isian selendang mayang hingga kuah santan dan gulanya masih diproduksi sendiri secara tradisional.

Kesetiaan Babeh Sapri terhadap lokasinya juga menjadi ciri khas tersendiri sejak hari pertama berdiri hingga saat ini.

Lapak kuliner ini tidak pernah berpindah tempat dan setia melayani pelanggan di Jl. Honoris Raya No. 7, Blok D1, RT 01/RW 03, Kelapa Indah, Modernland. Popularitas Es Selendang Mayang Babeh Sapri kini tidak hanya terbatas sebagai jajanan kaki lima saja, namun telah merambah ke berbagai perhelatan bergengsi.(Dini)

FESTIVAL CISADANE MASUK KARISMA EVENT NUSANTARA 2026

Warga Kota Tangerang patut berbangga. Event unggulan Festival Cisadane resmi terpilih sebagai salah satu agenda nasional dalam program Karisma Event Nusantara (KEN) 2026 yang diumumkan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Festival Cisadane terpilih bersama empat event regional Banten lainnya, yakni Gebrag Ngadu Begug, Seba Baduy, Golok Day, dan Seren Taun Kasepuhan Cisungsang.

Secara nasional, terdapat 125 event yang masuk dalam daftar KEN 2026 dan dinilai berpotensi besar mendatangkan wisatawan Nusantara hingga mancanegara.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang Boyke Urif Hermawan, menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya atas terpilihnya Festival Cisadane dalam agenda nasional tersebut.

Menurutnya, capaian ini merupakan hasil kolaborasi dan konsistensi berbagai pihak dalam menjaga serta mempro-

mosikan kekayaan budaya lokal.

"Ini adalah kebanggaan bagi Kota Tangerang. Festival Cisadane bukan hanya sebuah perhelatan hiburan, tetapi representasi identitas budaya, sejarah dan keberagaman masyarakat Tangerang yang kini mendapat pengakuan di tingkat nasional," ujar Boyke.

Ia menambahkan, masuknya Festival Cisadane dalam KEN 2026 diharapkan mampu mendorong peningkatan kunjungan wisata, menggerakkan ekonomi kreatif, serta memperkuat posisi

Tangerang sebagai destinasi budaya dan pariwisata.

Boyke juga mengajak seluruh masyarakat untuk ikut berperan aktif mendukung kesuksesan Festival Cisadane.

"Dukungan masyarakat sangat penting, mulai dari partisipasi, menjaga ketertiban, hingga ikut mempromosikan. Dengan kebersamaan, Festival Cisadane dapat terus tumbuh dan memberi manfaat luas bagi kota yang kita cintai," pungkasnya. (Fajrin)



Peringatan Pertempuran Lengkong Jaga Ingatan Bangsa

Peringatan 80 tahun Peristiwa Pertempuran Lengkong direncanakan kembali digelar pada 2026 sebagai bentuk penghormatan terhadap para taruna dan tokoh pejuang yang gugur dalam peristiwa bersejarah tersebut. Kegiatan ini biasa dilaksanakan di lokasi wisata edukasi, Museum Juang Taruna, Kota Tangerang.

Ketua Yayasan 25 Januari sekaligus Himpunan Sahabat Sejarah Rani D. Soetrisno menyebutkan, peringatan tahun ini menandai delapan dekade sejak peristiwa Pertempuran Lengkong terjadi.

Meski sejumlah tokoh pelaku sejarah telah wafat, komitmen

untuk terus menggelar upacara peringatan tetap dijaga, termasuk saat pandemi COVID-19 lalu yang hanya dilakukan secara terbatas.

"Ini bukan sekadar seremoni, tapi amanah dari orang tua kami yang gugur dan para saksi sejarah agar upacara ini tidak pernah terputus," ujarnya, Selasa (20/1), di Museum Juang Taruna.

Ia mengungkapkan, pada masa lalu ketika para pelaku sejarah masih hidup, peringatan Pertempuran Lengkong diselenggarakan secara besar-besaran dengan jumlah undangan mencapai 800 hingga 1.000 orang. Namun

seiring berjalannya waktu, fokus penyelenggara kini lebih diarahkan pada upaya sosialisasi nilai sejarah agar tetap dipahami generasi muda.

Dukungan pemerintah daerah pun terus mengalir. Pemerintah Kota Tangerang dan Pemerintah Kota Tangerang Selatan disebut memiliki perhatian besar terhadap pelestarian sejarah Pertempuran Lengkong. Secara historis, upacara Pertempuran Lengkong diperingati setiap 25 Januari.

"Untuk tahun ini, besar kemungkinan dilaksanakan pada bulan Maret, meski pun masih bersifat wacana," katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang Boyke Urif Hermawan menuturkan, peringatan pertempuran Lengkong merupakan wujud nyata bahwa generasi saat ini harus terus menghargai jasa para pahlawan, pejuang Tanah Air.

"Sejarah peristiwa Lengkong pada 25 Januari 1946 itu diharapkan menjadi motivasi, dijadikan semangat bagi para generasi muda khususnya yang ada di Kota Tangerang untuk terus menumbuhkan jiwa patriotisme dan jiwa nasionalisme," ujar Boyke. (Fajrin)



Belajar Wirausaha Menjadi Barista



Mendirikan wirausaha kopi saat ini menjadi impian banyak anak muda. Maka itu, PKBM Prestasi Gemilang memfasilitasi pelatihan hingga mahir bagi para siswanya.

Kepala Sekolah Home Schooling Prestasi Gemilang Jamaludin Mufid menyampaikan, pelatihan membuat kopi atau menjadi barista diberikan kepada setiap siswa.

Materi yang diberikan mulai dari mengenal jenis kopi yang ada di Nusantara, cara membuat jenis-jenis minuman kopi hingga cara menyajikannya.

"Pelatihan barista kami pilih di tahun ini karena kita ketahui saat ini usaha kedai kopi menjamur di Kota Tangerang,"ujar Mufid

Salah seorang siswa yang ikut pelatihan Chelsi Cantika, mengaku senang bisa mengikuti pelatihan menjadi barista. Impiannya memiliki usaha kopi bisa semakin dekat terwujud. (Fajrin)

Hafizh Geluti Aerosport Sejak Sekolah



Cabang olahraga aerosport mulai menunjukkan potensi besar di Kota Tangerang. Salah satunya, melalui kiprah Hafizh Nur Rozak. Atlet aerosport pelajar ini berhasil menorehkan sejumlah prestasi membanggakan di tingkat daerah hingga nasional.

Hafizh mengungkapkan, ketertarikannya pada aerosport bermula saat mengikuti kegiatan Pramuka di sekolah. Kala itu, ia mendapat tugas membuat hasta karya atas arahan seniorinya. Dari karya sederhana tersebut, Hafizh justru menemukan ketertarikan baru yang berujung pada dunia aerosport. “Awalnya hanya membuat pesawat sederhana. Setelah jadi, saya baru tahu ternyata aerosport bukan hanya pesawat yang dilempar, tapi ada yang menggunakan mesin,” sebutnya. (Abdul)

Salwa Aqila Ikuti Seleksi Nasional

Atlet taekwondo Kota Tangerang, Salwa Aqila akan mengikuti seleksi atlet nasional dalam waktu dekat.

Seleksi tersebut menjadi tahapan penting bagi Salwa untuk menembus jajaran atlet nasional dan berlaga di kejuaraan tingkat Asia hingga dunia.

Dalam menghadapi seleksi, Salwa saat ini tengah menjalani persiapan intensif yang meliputi latihan fisik, teknik dan penguatan mental. Persiapan tersebut dilakukan untuk memastikan kondisi dan performa terbaik saat mengikuti proses seleksi.

Salwa berharap dapat lolos dalam seleksi atlet nasional tersebut dan dipercaya memperkuat tim nasional taekwondo Indonesia. (Abdul)



Tips Menjaga Fokus saat Latihan

1. Tentukan Tujuan

Tentukan fokus latihan sejak awal, apakah memperbaiki teknik, meningkatkan kecepatan, atau melatih stamina agar latihan lebih terarah.

2. Lakukan Pemanasan

Pemanasan membantu tubuh dan pikiran siap berlatih sehingga konsentrasi lebih terjaga saat latihan inti.

3. Atur Pernapasan

Pernapasan yang terkontrol membantu menjaga ketenangan dan fokus, terutama saat latihan dengan intensitas tinggi.

4. Cukup Istirahat

Kondisi tubuh yang fit membuat konsentrasi lebih stabil dan latihan berjalan optimal.

5. Hindari Distraksi

Minimalkan penggunaan ponsel dan obrolan di luar latihan agar fokus tetap terjaga. (Dini)

SIAP IKUTI SELURUH CABOR PORPROV VII BANTEN

Kota Tangerang menyatakan kesiapan untuk mengikuti seluruh cabang olahraga (cabor) yang akan dipertandingkan pada Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten yang diselenggarakan di Kota Tangerang Selatan.

Kesiapan tersebut ditunjukkan melalui berbagai langkah pembinaan dan persiapan atlet yang saat ini terus berjalan.

Wakil Ketua IV KONI Kota Tangerang yang membidangi Pembinaan Prestasi (Binpres) Arsani Maidi mengatakan, KONI Kota Tangerang saat ini tengah melakukan proses verifikasi atlet yang akan masuk Pemusatan Latihan Cabang (Puslatcab). Verifikasi tersebut menjadi tahap awal dalam menyiapkan atlet secara terarah menuju PORPROV VII Banten.

“Proses verifikasi atlet Puslatcab sedang berjalan. Atlet-atlet yang masuk Puslatcab memang disiapkan secara khusus untuk menghadapi PORPROV VII Banten,” ujar Arsani saat verifikasi atlet Puslatcab di Ruang Binpres KONI Kota Tangerang, Senin 26 Januari 2026.

KONI Kota Tangerang sudah



memiliki program pembinaan cabang olahraga secara berkala. Program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabor, termasuk peningkatan intensitas latihan atlet sebagai bagian dari strategi peningkatan prestasi.

Menurut Arsani, intensitas latihan atlet yang tergabung dalam Puslatcab akan terus

ditingkatkan seiring mendekati pelaksanaan PORPROV. Hal ini dilakukan agar para atlet berada dalam kondisi fisik dan teknik terbaik saat bertanding nanti.

Meski demikian, KONI Kota Tangerang masih menunggu hasil finalisasi cabang olahraga yang akan ditetapkan secara resmi oleh KONI Banten untuk dipertandingkan pada POR-

PROV VII Banten. Penetapan tersebut akan menjadi acuan akhir dalam memaksimalkan persiapan setiap cabang olahraga.

“Kami siap mengikuti seluruh cabor yang ditetapkan. Saat ini kami masih menunggu keputusan resmi dari KONI Banten,” pungkas Arsani. (Abdul)

Usulan Cabor PORPROV VII Banten

Sebanyak 47 cabang olahraga diusulkan oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan selaku tuan rumah kepada Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Banten untuk dipertimbangkan dalam pelaksanaan Pe-

kan Olahraga Provinsi (PORPROV) Banten 2026.

Usulan tersebut menjadi bagian dari tahapan awal penyusunan cabang olahraga yang akan dipertandingkan pada ajang olahraga terbesar tingkat provinsi tersebut.

Meski demikian, daftar cabang olahraga masih bersifat usulan dan belum ditetapkan secara resmi. Hingga saat ini, KONI Banten belum mengeluarkan keputusan terkait cabang olahraga yang akan dipertandingkan dalam

PORPROV Banten 2026.

Seluruh kabupaten dan kota di Banten masih menunggu hasil final penetapan dari KONI Banten sebagai dasar persiapan pembinaan dan pemusatan latihan atlet. (Abdul)

Berikut cabang olahraga yang diusulkan di PORPROV VII Banten :

- | | | |
|------------------|--------------------------------|-------------------------|
| 1. Panahan | 17. Pencak Silat | 33. Tinju |
| 2. Bulu Tangkis | 18. Bola Voli (Indoor & Pasir) | 34. Kempo |
| 3. Woodball | 19. Hoki | 35. Muaythai |
| 4. Angkat Besi | 20. Rugby | 36. Karate |
| 5. Bola Basket | 21. Sepakbola | 37. Judo |
| 6. Menembak | 22. Anggar | 38. Bridge |
| 7. E-Sport | 23. Tenis Meja | 39. Catur |
| 8. Golf | 24. Selam | 40. Petanque |
| 9. Aerosport | 25. Binaraga | 41. Futsal |
| 10. Drumband | 26. Sepatu Roda | 42. Panjat Tebing |
| 11. Billiard | 27. Tenis Lapangan | 43. Gate Ball |
| 12. Bermotor | 28. Squash | 44. Baseball & Softball |
| 13. Balap Sepeda | 29. Tarung Derajat | 45. Arung Jeram |
| 14. Senam | 30. Taekwondo | 46. Korfball |
| 15. Renang | 31. Dayung | 47. Jiu Jitsu |
| 16. Atletik | 32. Cricket | |

PABSI Ajukan 18 Atlet Puslatcab



han Cabang (Puslatcab).

Dari hasil verifikasi sementara oleh verifikator KONI, sebanyak 13 atlet dinyatakan lolos untuk masuk dalam program pembinaan intensif.

Ketua Bidang Pembinaan Prestasi (Binpres) PABSI Kota Tangerang Erwin Lamhot Siregar mengaku, 13 atlet yang disetujui tersebut terbagi dalam tiga kategori unggulan.

Rinciannya, tujuh atlet masuk dalam kategori unggulan satu,

empat atlet unggulan dua dan dua atlet unggulan tiga.

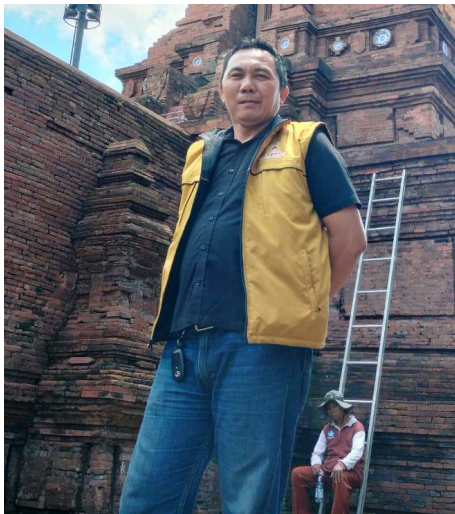
Selain atlet, PABSI Kota Tangerang juga mengusulkan dua pelatih dan satu asisten pelatih untuk mendukung program Puslatcab.

“Untuk lima atlet lainnya masih ditanggguhkan karena faktor usia. Meskipun sudah memiliki sertifikat, namun mereka masih belum memenuhi ketentuan” ujarnya.

Erwin menambahkan, atlet

yang masuk kategori unggulan satu merupakan atlet berprestasi yang telah menorehkan capaian di tingkat nasional. Di antaranya pernah meraih gelar juara nasional, POPNAS, PORPROV, serta kejuaraan nasional invitasi maupun open.

“Setelah proses verifikasi Puslatcab, atlet unggulan satu kami siapkan untuk target meraih medali emas,” sebutnya. (Abdul)



Pengumuman dan Timeline Pelatihan

Timeline pelatihan dimulai dengan pendaftaran pada 21–31 Januari 2026, dilanjutkan dengan pre-test pada 4 Februari, tahap wawancara pada 5 Februari, pengumuman pada 6 Februari, dan pelaksanaan pelatihan di Lantai 4 Kantor Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.

Selain KTP, persyaratan lain yang harus dipenuhi adalah memiliki Akun Tangerang LIVE dan ijazah terakhir. Materi pelatihan mencakup pemahaman konsep chatbot, pengenalan teknologi AI, hingga praktik langsung membuat chatbot responsif yang dapat diaplikasikan dalam layanan publik maupun bisnis.

“Dengan pelatihan ini, peserta diharapkan mampu meningkatkan kompetensi digital, memahami cara kerja AI, dan siap bersaing di dunia kerja yang semakin berbasis teknologi,” tambah Ujang.

Informasi lebih lanjut mengenai pendaftaran dapat diakses melalui akun resmi BLK Kota Tangerang di media sosial atau langsung mendatangi kantor dinas setempat. Pendaftaran ditutup pada 31 Januari 2026. (Fajrin)

Cetak SDM Melek Teknologi Chatbot



Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang kembali menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di era digital. Kali ini, mereka membuka pendaftaran Pelatihan Chatbot Angkatan 1 Tahun 2026 secara

gratis bagi warga yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kota Tangerang.

“Kami ingin warga Tangerang tidak hanya sebagai pengguna teknologi, tetapi juga mampu menciptakan solusi digital yang aplikatif. Chatbot adalah salah satu keterampilan yang banyak dibutuhkan di berbagai sektor industri saat ini,” ujar Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang Ujang Hendra.

Pelatihan yang akan dilaksanakan pada 9–27 Februari 2026 ini hanya menerima 16 peserta untuk memastikan kualitas dan pendampingan yang maksimal. Peserta akan mendapatkan sertifikat resmi. (Fajrin)

Serangan Digital Sering Jebak Korban

Di tengah pesatnya transformasi digital dan penerapan smart living, ancaman keamanan siber tidak selalu datang dari celah teknologi. Justru, manusia kerap menjadi titik terlemah melalui praktik yang dikenal sebagai rekayasa sosial (social engineering).

Rekayasa sosial merupakan teknik manipulasi psikologis untuk mengelabui korban agar memberikan informasi sensitif, seperti kata sandi, data pribadi atau akses ke sistem digital.

Berikut empat bentuk serangan rekayasa sosial yang paling umum ditemukan dan perlu diwaspadai masyarakat.

1. Baiting

Baiting memanfaatkan rasa penasaran korban dengan umpan menarik, seperti file gratis, hadiah, atau perangkat penyimpanan (flashdisk) yang tampak tidak berbahaya.

2. Pretexting

Pretexting terjadi ketika pelaku menciptakan skenario atau identitas palsu.

3. Phishing

Phishing merupakan bentuk serangan yang paling dikenal, biasanya melalui email, SMS, atau pesan instan yang menyerupai komunikasi resmi.

4. Spear Phishing

Spear phishing adalah versi phishing yang lebih spesifik dan terarget, menasar individu atau organisasi tertentu. (Fajrin)

PENANGANAN ANJAL TERINTEGRASI DIGITAL



Pemerintah Kota Tangerang terus memperkuat komitmen menghadirkan ruang kota yang aman, tertib dan berkeadilan sosial melalui penanganan anak jalanan (anjal) yang dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi.

Upaya ini tidak lagi bersifat parsial atau represif, melainkan mengedepankan pendekatan pembinaan humanis yang di-

topang sistem pelaporan digital sebagai bagian dari implementasi konsep smart living dalam program smart city.

Kepala Satpol PP Kota Tangerang Irman Pujahendra menegaskan, penanganan anak jalanan dilakukan melalui sinergi lintas perangkat daerah, khususnya bersama Dinas Sosial (Dinsos). “Anak-anak yang terjaring akan kami tarik ke Dinas Sosial untuk dibina dan diberikan pelatihan. Saat ini

Satpol PP dan Dinsos sudah bersinergi melakukan tindakan langsung di lapangan,” ujar Irman.

Menariknya, sistem penanganan ini juga melibatkan partisipasi aktif masyarakat melalui kanal pelaporan digital. Warga dapat melaporkan temuan anak jalanan secara cepat melalui WhatsApp, pusat pelayanan, hingga pesan langsung di Instagram resmi Satpol PP. Seluruh laporan

tersebut dipantau petugas yang siaga selama 24 jam.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Kota Tangerang Acep Wahyudi menyampaikan, penanganan anak jalanan dilakukan secara berkelanjutan melalui pemantauan rutin di titik-titik rawan. Dinsos mengerahkan Tim Reaksi Cepat (TRC) yang bertugas melakukan monitoring, edukasi, serta pembinaan kepada anak jalanan. (Fajrin)

BPBD Pasang GPS di Armada Kebencanaan

Pemerintah Kota Tangerang terus bertransformasi mewujudkan konsep smart living yang aman bagi warganya. Melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), kini pengawasan dan penanganan kebencanaan dilakukan secara lebih presisi dengan mengintegrasikan teknologi GPS pada armada tempur guna memastikan response time yang cepat dan akurat di tengah ancaman cuaca ekstrem.

Kepala BPBD Kota Tangerang Mahdiar mengungkapkan, langkah ini merupakan bagian dari optimalisasi Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) dalam menyikapi dinamika cuaca di awal tahun. Menurutnya, integrasi teknologi ke dalam sistem operasional bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan untuk menjamin keselamatan warga.

Sebagai langkah strategis, BPBD telah memperkuat struktur pemantauan dengan menunjuk tim khusus. Tim ini bertugas memastikan alur informasi dari hulu ke hilir berjalan tanpa hambatan, sehingga setiap potensi bencana dapat dimitigasi lebih awal.

“Menyikapi cuaca ekstrem yang ada saat ini, kami senantiasa mempersiapkan semua komponen pendukung, termasuk melakukan optimalisasi peran Pusdalops. Pada awal tahun ini, kami bahkan meng-

operasikan unit tempur yang dapat terdeteksi pergerakannya, mulai dari keberangkatan hingga sampai di lokasi kejadian,” jelas Mahdiar.

Ke depan, BPBD Kota Tangerang berkomitmen untuk melakukan digitalisasi pada seluruh aset operasionalnya. “Rencananya, ke depan kami akan melengkapi seluruh unit kendaraan dengan teknologi ini. Hal ini sangat mendukung kelancaran operasional kami di lapangan,” pungkasnya. (Fajrin)



Silacak Perak, Cara Mudah Lapor Bullying

Sebagai kota pintar, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus memiliki layanan publik berbasis digital untuk memudahkan warga melaporkan kasus perundungan, kekerasan, hingga pelecehan terhadap perempuan dan anak.

Layanan ini dapat diakses dengan mudah melalui mesin pencari Google dengan mengetik kata kunci Silacak Perak atau langsung mengunjungi tautan <https://linktr.ee/bidppa>.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3A-P2KB) Kota Tangerang Tihar Sopian menjelaskan, layanan tersebut dapat dimanfaatkan oleh siapa pun yang mengetahui atau mengalami tindak kekerasan, pelecehan, maupun bullying, khususnya yang melibatkan anak.

Tihar mengatakan, Silacak Perak dirancang sebagai kanal pelaporan yang responsif dan menjaga kerahasiaan pelapor.

“Layanan ini dapat digunakan oleh anak, orang tua, guru, maupun masyarakat umum yang mengetahui atau mengalami tindakan perundungan,” ujar Tihar.

Ia menegaskan, setiap laporan yang masuk melalui Silacak Perak akan ditangani. (Fajrin)

Kelurahan Gebang Raya Survei RTLH

Kelurahan Gebang Raya, Kota Tangerang, hingga saat ini masih melakukan survei dan pendataan terkait program Pemerintah Kota Tangerang berupa bedah rumah untuk rumah tidak layak huni (RTLH).

Kegiatan ini dilakukan guna memastikan program tersebut tepat sasaran dan benar-benar menyentuh masyarakat yang membutuhkan.

Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan (Kasie Ekbang) Kelurahan Gebang Raya Turini menyampaikan, sejauh ini telah terdada sebanyak 16 rumah yang masuk dalam kategori RTLH.

"Kami akan terus meninjau langsung ke lapangan hingga akhir Januari dan jumlah rumah yang didata berpotensi terus bertambah," jelasnya.

Menurutnya, program bedah rumah ini sangat baik karena hunian yang layak, nyaman, dan bersih dapat memberikan dampak positif, tidak hanya dari sisi kenyamanan tempat tinggal, tetapi juga berpengaruh terhadap peningkatan kesehatan penghuninya.

Kelurahan Gebang Raya pun berkomitmen mendukung penuh pelaksanaan program tersebut agar berjalan optimal. (Zahir)

Puskesmas Neglasari Gelar Edukasi Kesehatan

UPT Puskesmas Neglasari melaksanakan kegiatan edukasi kesehatan kepada masyarakat dalam forum Musyawarah Masyarakat Desa (MMD).

Pada kegiatan tersebut, petugas puskesmas memberikan pemahaman terkait bahaya penyakit leptospirosis atau kencing tikus serta Demam Berdarah Dengue (DBD) yang berpotensi meningkat, terutama pada kondisi lingkungan yang kurang bersih dan saat musim hujan.

Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat terhadap penyakit menular yang dapat berdampak serius bagi kesehatan.

Dalam penyampaian, UPT Puskesmas Neglasari juga menjelaskan berbagai upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat, di antaranya menjaga kebersihan lingkungan, menghindari genangan air, mengelola sampah dengan baik, serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Selain itu, Kecamatan Karawaci juga menilai perlunya penambahan titik-titik sarana pendukung guna mengoptimalkan pengendalian genangan air yang kerap terjadi saat curah

Kecamatan Cipondoh Gelar Donor Darah



Kegiatan donor darah yang digelar Kecamatan Cipondoh bersama Palang Merah Indonesia (PMI) Kecamatan Cipondoh tidak hanya diperuntukkan bagi warga Kecamatan Cipondoh, tetapi juga dibuka untuk masyarakat umum.

Kegiatan tersebut berlangsung di Aula Kecamatan Cipondoh pada Kamis (22/01), mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Sejak pagi hari, masyarakat tampak antusias mendatangi lokasi kegiatan untuk berpartisipasi dalam aksi kemanusiaan ini.

Petugas PMI Kecamatan Cipondoh Zita menyampaikan, kegiatan donor darah ini rutin diselenggarakan menyesuaikan dengan undangan dari Kecamatan Cipondoh dan biasanya dilaksanakan setiap satu hingga dua bulan sekali.

Menurutnya, kegiatan ini merupakan bentuk sinergi yang baik dalam membantu menjaga ketersediaan stok darah. (Zahir)

UPAYA KECAMATAN KARAWACI ATASI BANJIR



Kecamatan Karawaci terus melakukan berbagai upaya mitigasi untuk mengurangi genangan air di sejumlah wilayah, khususnya di kawasan Cimone.

Langkah yang dilakukan di antaranya penambahan serta pemaksimalan sarana pembuangan air berupa pompa dan turap.

Selain itu, Kecamatan Karawaci juga menilai perlunya penambahan titik-titik sarana pendukung guna mengoptimalkan pengendalian genangan air yang kerap terjadi saat curah

hujan tinggi.

Camat Karawaci Achmad Zuldin Syafii berharap, penambahan embung dapat segera direalisasikan di wilayah Cimone Jaya dan Margasari, serta di kawasan antara Pabuaran Tumpang dan Nambo Jaya.

"Kami berharap pada tahun ini dapat direalisasikan penambahan embung di beberapa wilayah tersebut agar genangan air yang cukup tinggi dapat diminimalkan," ujarnya.

Lebih lanjut Achmad menjelaskan, upaya mitigasi terhadap genangan maupun banjir bersifat dinamis dan

terus berkembang, sehingga memerlukan langkah lanjutan secara berkelanjutan.

"Upaya mitigasi terhadap genangan maupun banjir memang perlu terus dikembangkan, termasuk dengan memperbanyak sarana pengendalian air serta menjaga dan memelihara lingkungan," jelasnya.

Ia juga menambahkan, pemeliharaan dan normalisasi saluran drainase secara rutin dilakukan melalui kerja bakti yang melibatkan warga, kelurahan dan kecamatan. Selain penanganan genangan air, Keca-

matan Karawaci juga melakukan perbaikan jalan.

"Seluruh program kami prioritaskan berjalan beriringan agar sarana dan prasarana pendukung kegiatan ekonomi, industri, serta aktivitas masyarakat dapat terfasilitasi secara paripurna," pungkasnya.

Kecamatan Karawaci terus berkomitmen meningkatkan kualitas pelayanan dan pembangunan wilayah secara menyeluruh. Peningkatan infrastruktur, penataan lingkungan, serta penguatan koordinasi dengan perangkat daerah terkait. (Adit)



Kamis (29/1), pada pukul 09.00 hingga 12.00 WIB, di Kampus Politeknik Imigrasi (Poltekim) Kota Tangerang.

"Sebagian bibit kelapa genjah juga akan ditanam di lahan-lahan kosong milik pemerintah maupun fasilitas umum," ujarnya. (Adit)

Pemkot Salurkan Bibit Kelapa Genjah ke Kelurahan

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menyalurkan bantuan sebanyak 20.000 bibit kelapa genjah kepada 104 kelurahan di seluruh wilayah Kota Tangerang.

Bantuan ini merupakan dukungan dari Kementerian Imigrasi dan Kemasyarakatan Republik Indonesia yang diserahkan langsung oleh Menteri kepada Wali Kota Tangerang pada pekan lalu.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang Muhdoron menyampaikan,

penyaluran bibit kelapa genjah ini dilakukan sebagai upaya mendukung ketahanan pangan, pemanfaatan lahan kosong, serta peningkatan potensi komoditas kelapa di wilayah Kota Tangerang.

"Setiap kelurahan menerima sebanyak 160 bibit kelapa genjah, yang selanjutnya akan ditanam dan dimanfaatkan oleh warga kelurahan," papar Muhdoron, Selasa (27/1/26).

Ia menjelaskan, pengambilan bibit dilakukan secara bertahap mulai Selasa (27/1) hingga

Kolaborasi Pemerintah dan Swasta di Manis Jaya



Kelurahan Manis Jaya, Kota Tangerang, kembali menggelar kegiatan bakti sosial berupa

penyaluran paket sembako bekerja sama dengan PT Corsa Industries.

Dalam kegiatan tersebut, sebanyak kurang lebih 200 paket sembako disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Program bakti sosial ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap warga kurang mampu di wilayah Kelurahan Manis Jaya.

Lurah Manis Jaya Yanto menyampaikan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. "Harapan saya paket sembako

Puskesmas Jurumudi Baru Sisir Permukiman

Sebagai langkah antisipatif terhadap potensi penyebaran penyakit pascabanjir, tim kesehatan Puskesmas Jurumudi Baru melaksanakan layanan kesehatan dengan sistem jemput bola di wilayah Kecamatan Benda.

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan kondisi kesehatan masyarakat tetap terpantau secara menyeluruh, khususnya bagi warga yang mengalami keterbatasan akses menuju fasilitas layanan kesehatan.

Dalam pemeriksaan ini, petugas fokus melakukan pengecekan tekanan darah, suhu tubuh, serta memberikan bantuan obat-obatan dan vitamin secara gratis sesuai dengan keluhan warga, seperti gatal-gatal, flu, maupun kelelahan fisik.

"Layanan kesehatan ini untuk mencegah munculnya penyakit musiman pascabanjir. Selain memberikan pengobatan medis, petugas juga memberikan edukasi mengenai pola hidup bersih dan sehat (PHBS), seperti pentingnya penggunaan air bersih dan kewaspadaan terhadap gejala penyakit lingkungan lainnya," ujar Septi, petugas kesehatan. (Zahir)

Waspada Penyakit Pascabanjir



lain diare, demam berdarah, penyakit kulit dan gatal-gatal, serta leptospirosis.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menyampaikan, bahwa kondisi lingkungan pascabanjir sangat rentan terhadap penyebaran penyakit.

"Banjir yang surut meninggalkan genangan air dan lingkungan lembap yang bisa menjadi sarang kuman dan nyamuk. Warga harus lebih waspada, terutama anak-anak dan lansia," ujarnya.

"Masyarakat pun diimbau untuk selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan jika muncul gejala penyakit pasca banjir," tambahnya. (Dini)

KWT Gemas Implan Dukung Ketahanan Pangan



Kelompok Wanita Tani (KWT) Gemas Implan hingga kini tetap konsisten menjalankan kegiatan pertanian.

Berbagai jenis sayuran yang dihasilkan KWT Gemas Implan secara rutin disuplai ke pasar tradisional, warung-warung kecil, hingga rumah makan.

Ketua KWT Gemas Implan Tuminah, mengungkapkan rasa syukur atas kekompakan dan kebersamaan seluruh anggota yang menjadi kunci keberlangsungan kelompok hingga saat ini.

Menurutnya, semangat gotong royong dan kerja sama yang terjalin dengan baik membuat KWT Gemas Implan mampu terus berproduksi secara berkelanjutan. Sekaligus berkontribusi dalam mendukung ketersediaan pangan serta meningkatkan perekonomian anggota dan masyarakat sekitar. (Zahir)



LOMBA VIDEO PROMOSI TANGERANG LIVE

Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) resmi membuka Lomba Video Promosi Aplikasi Tangerang LIVE. Kompetisi ini mengusung tema "Satu Aplikasi Banyak Solusi" dan terbuka bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Kepala Diskominfo Kota Tangerang Mugiya Wardhany menyatakan, bahwa lomba ini

bertujuan untuk meningkatkan literasi digital sekaligus mengajak kreativitas warga dalam mempromosikan kemudahan layanan publik yang tersedia di aplikasi Tangerang LIVE.

Selain itu, peserta diwajibkan mendaftar secara individu dan hanya diperkenankan mengirimkan satu karya terbaik, serta harus dipastikan telah mengikuti akun media sosial resmi di Instagram dan TikTok Dinas Kominfo Kota Tangerang.

"Dinas Kominfo Kota Tangerang telah menyiapkan berbagai apresiasi bagi para pemenang dengan karya terbaik, di antaranya saldo e-wallet, sertifikat penghargaan dan merchandise eksklusif," tambahnya.

Bagi masyarakat yang tertarik untuk berpartisipasi, periode pengumpulan karya berlangsung mulai 27 Januari hingga 21 Februari 2026. Seluruh panduan lengkap serta tautan pengumpulan karya

dapat diakses secara transparan melalui laman resmi di bit.ly/PanduanLombaTangerang-LIVE2026.

"Kami mengajak seluruh konten kreator dan masyarakat umum untuk menunjukan kreativitasnya. Mari jadi bagian dari inovasi digital Kota Tangerang dan tunjukkan bagaimana aplikasi Tangerang LIVE mempermudah urusan sehari-hari," tutupnya. (Adit)

Pengurus BMKT Batuceper Resmi Dilantik

Pengurus Badan Kontak Majelis Taklim (BMKT) Batuceper masa bakti 2025-2030 telah dilantik secara resmi di Aula Kecamatan Batuceper, Kota Tangerang.

Camat Batuceper Achsin Ghuftron Falfeli menuturkan, BMKT Batuceper selama ini telah berkontribusi besar menjadi mitra strategis pemerintah dalam memberdayakan masyarakat melalui sejumlah kegiatan rutin seperti pengajian, pelatihan keterampilan, sampai kegiatan sosial dan dakwah di tengah masyarakat.

Pelantikan pengurus BMKT Batuceper juga dihadiri Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Batuceper, Lurah, dan ratusan jamaah majelis taklim se-Kecamatan Batuceper secara meriah.

"Kami mengucapkan selamat dan sukses atas dilantikannya jajaran pengurus baru ini, BMKT Batuceper bukan hanya sebagai wadah silaturahmi melainkan pilar penting dalam membina akhlak masyarakat secara luas," ujar Ghuftron, Selasa (27/1/26).

Ia melanjutkan, BMKT Batuceper bersama jajaran kepengurusan yang baru dilantik diharapkan dapat terus melanjutkan pengabdian dalam membangun masyarakat yang religius dan harmonis khususnya di Kecamatan Batuceper.

"Semoga dengan dilantiknya pengurus baru ini semakin memperkuat peran majelis taklim dalam membina umat, meningkatkan ukhuwah, hingga membangun masyarakat yang harmonis untuk Kota Tangerang," pungkasnya. (Adit)



Kelurahan Neglasari Perkuat Drainase Lingkungan

Kelurahan Neglasari terus berupaya mengatasi permasalahan genangan air yang terjadi di sekitar wilayah Aeropolis. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan merencanakan pembuatan saluran drainase guna memperlancar aliran air dan meminimalkan genangan yang kerap terjadi, khususnya di wilayah RT 01, RW 07.

Kelurahan telah melakukan koordinasi dan diskusi dengan pihak Aeropolis terkait rencana pembuatan saluran tersebut. Lurah Neglasari Firman Maulana Yusup menyampaikan, air yang selama ini menggenang di kawasan Aeropolis akan dialir-

kan menuju kali yang berada di depan kawasan Aeropolis agar aliran air dapat berjalan dengan



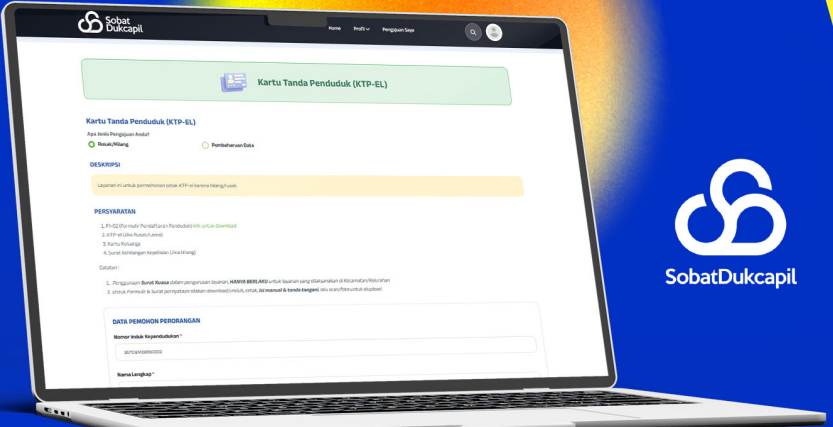
lebih lancar. Menurutnya, kondisi struktur tanah di wilayah RT 01, RW

07, yang cukup dalam dapat mendukung pelaksanaan pembangunan saluran drainase tersebut.

Sebagai upaya pendukung, Kelurahan Neglasari juga secara rutin melaksanakan kegiatan kerja bakti bersama warga guna mewujudkan lingkungan yang nyaman dan bersih.

Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan lingkungan dan mengurangi genangan air yang ada, sekaligus memperkuat sinergi antara pemerintah kelurahan dan masyarakat dalam menjaga kebersihan serta kenyamanan lingkungan wilayah Kelurahan Neglasari. (Zahir)





Proses dokumen lebih mudah lewat

Sobot Dukcapil

Mulai dari mengurus Kartu Keluarga, KTP, Sampai Akta Kematian

✓ Aman ✓ Mudah ✓ Cepat ✓ Gratis

Kunjungi sobotdukcapil.tangerangkota.go.id

Sumber : Disdukcapil Kota Tangerang

aduin aja di LAKSA

Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda



Pelapor 12 Januari 2026

Jalanan di tempat saya berlubang kak, tolong segera di perbaiki ya

12 Januari 2026

Admin Laksa

Terima kasih atas informasinya, Akan kami tindaklanjuti segera



"Satu Suara Anda, Aksi untuk Tangerang"

LAKSA adalah layanan resmi Kota Tangerang yang menjadi wadah bagi warga untuk menyampaikan aspirasi, saran, dan masukan secara mudah, cepat, dan transparan sebagai bentuk partisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan pembangunan daerah.



DOWNLOA APLIKASI **TANGERANG LIVE**





Cari informasi lainnya seputar Kota Tangerang dengan mengakses

e.paper.tangerangkota.go.id

atau lebih praktis lewat **Aplikasi Tangerang LIVE!**



DOWNLOA APLIKASI **TANGERANG LIVE**



LAYANAN KEDARURATAN KOTA TANGERANG

HUBUNGI



112

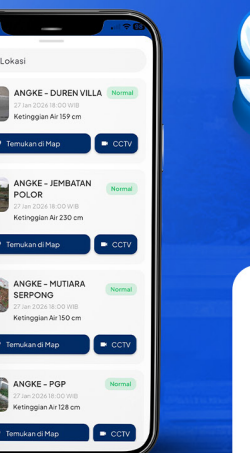
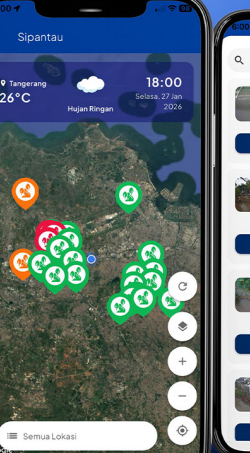

GRATIS
UNTUK WARGA KOTA TANGERANG

Manfaatkan Berbagai Masalah Kedaruratan Seperti :

Ambulance dan Mobil Jenazah Gratis, Kebakaran, Banjir, Kriminalitas, dan kegawat daruratan lainnya.





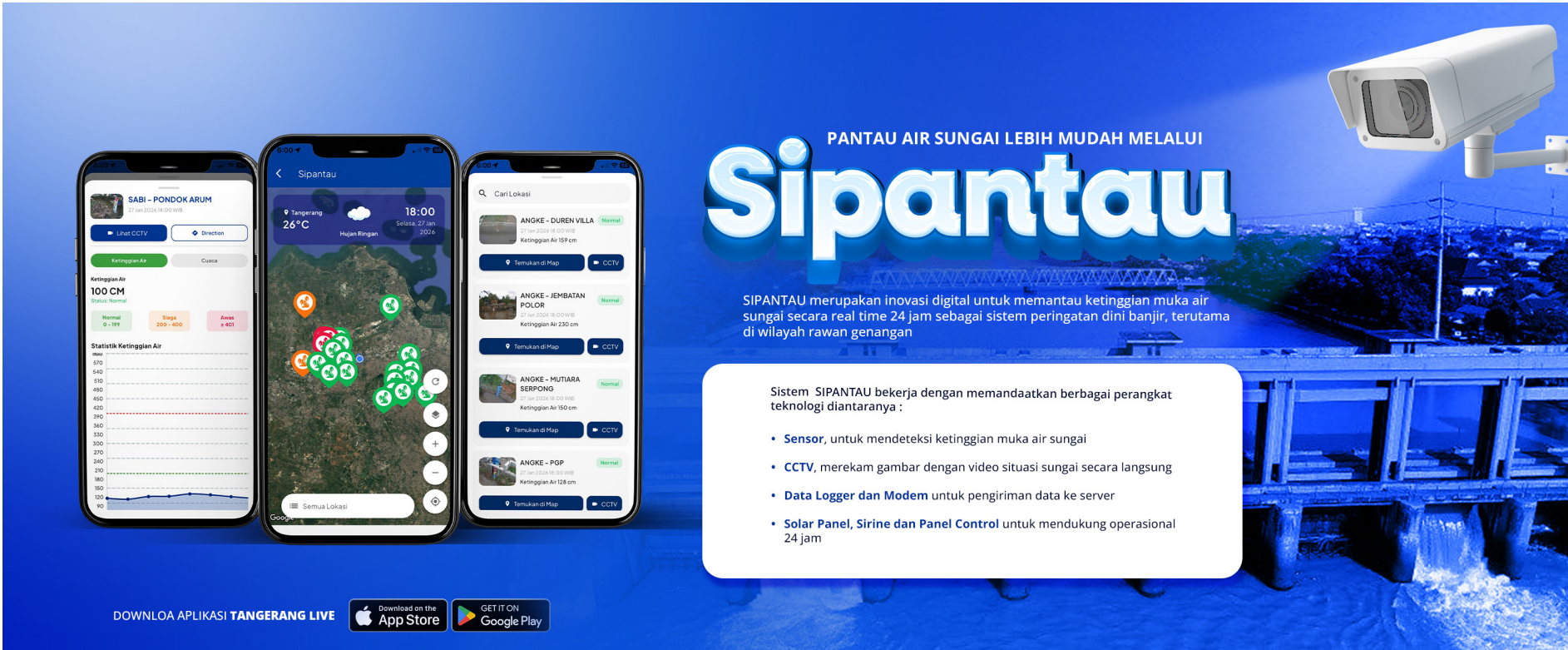


PANTAU AIR SUNGAI LEBIH MUDAH MELALUI Sipantau

SIPANTAU merupakan inovasi digital untuk memantau ketinggian muka air sungai secara real time 24 jam sebagai sistem peringatan dini banjir, terutama di wilayah rawan genangan

Sistem SIPANTAU bekerja dengan memandatkan berbagai perangkat teknologi diantaranya :

- Sensor, untuk mendeteksi ketinggian muka air sungai
- CCTV, merekam gambar dengan video situasi sungai secara langsung
- Data Logger dan Modem untuk pengiriman data ke server
- Solar Panel, Sirine dan Panel Control untuk mendukung operasional 24 jam



DOWNLOA APLIKASI **TANGERANG LIVE**

